



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

JUMLAH MAKROFAG M1 DAN M2 DAN DERAJAT HISTOLOGI TUMOR PADA MODEL KARSINOMA PAYUDARA TIKUS SPRAGUE
DAWLEY YANG DIINDUKSI 7,12 DIMETHYLBENZ(&lcirc;±)ANTHRACENE (DMBA)
HILDA TAURINA, Dr. Drs. Muhammad Ghufron, MS; Dr. Sri Herwiyanti, MS
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

JUMLAH MAKROFAG M1 DAN M2 DAN DERAJAT HISTOLOGI TUMOR PADA MODEL KARSINOMA PAYUDARA TIKUS SPRAGUE DAWLEY YANG DIINDUKSI 7,12 DIMETHYLBENZ(α)ANTHRACENE (DMBA)

Hilda Taurina¹, Muhammad Ghufron², Sri Herwiyanti²

¹Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Kedokteran Dasar dan Biomedis Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada,

²Bagian Ilmu Histologi dan Biologi Sel Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.

INTISARI

Latar Belakang : Kanker payudara adalah salah satu kanker yang banyak ditemukan di dunia. Makrofag yang dijumpai pada kanker dikenal dengan istilah *Tumor Asociated Macrophage* (TAM) yang meliputi fenotip makrofag M1 dan M2. Derajat histologi merupakan prediktor penting dalam penilaian kanker payudara.

Tujuan Penelitian : Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa fenotip makrofag mempunyai peran terhadap kanker payudara. Pada penelitian ini ingin mengetahui jumlah makrofag M1 dan M2 dan derajat histologi tumor pada tikus *Sprague Dawley* yang diinduksi DMBA.

Metode : Subyek yang digunakan adalah 15 ekor tikus *Sprague Dawley* yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok 1 kelompok yang hanya diberi pakan, kelompok 2 diberi minyak jagung, dan kelompok 3 perlakuan yang diinduksi DMBA. Penelitian berlangsung 15 minggu. Makrofag M1 dianalisis dengan pewarnaan imunohistokimia dengan antibodi anti iNOS dan makrofag M2 dianalisis dengan pewarnaan imunohistokimia dengan antibodi anti arginase-1. Derajat histologi dianalisis dengan pewarnaan Hematoksilin Eosin (HE) dan pewarnaan imunohistokimia menggunakan antibodi PCNA.

Hasil : Pada kelompok DMBA jumlah sel yang mengekspresikan iNOS dan Arginase-1 lebih banyak dibandingkan kelompok kontrol. Jumlah makrofag M1 pada kelompok kontrol sebesar 17,25% dan M2 sebesar 28,14%, M1 pada kelompok minyak jagung 15,36% dan M2 21,95% dan yang diinduksi DMBA sebesar 62,09% pada makrofag M1 dan M2 sebesar 64,06% (Tabel 1). Karsinoma payudara tikus hanya dijumpai pada 5 tikus pada kelompok DMBA dengan derajat histologi 1,2, dan 3 dan berdasarkan pengamatan deskriptif didapatkan bahwa pada tikus yang memiliki derajat histologi 3,jumlah makrofag M2 lebih banyak dibandingkan tikus yang memiliki derajat histologi 1 maupun 2.

Kesimpulan : Jumlah makrofag M1 dan M2 pada karsinoma payudara tikus *Sprague Dawley* yang diinduksi DMBA lebih banyak dibandingkan kelompok kontrol. Pada model karsinoma payudara tikus *Sprague Dawley* yang diinduksi DMBA, jumlah makrofag M2 paling banyak dijumpai pada tikus yang memiliki derajat histologi tumor 3.

Kata Kunci : Kanker payudara, DMBA, Makrofag M1, Makrofag M2, derajat histologi



The Number of Macrophages M1 and M2 and Grading of Histology Tumor in *Sprague Dawley* Rats models of breast Carcinoma Induced by 7.12 Dimethylbenz(a) Anthracene (DMBA)

Hilda Taurina¹, Muhammad Ghufron², Sri Herwiyanti²

¹Graduate Program, Basic Medical Sciences and Biomedicine, Faculty of Medicine Gadjah Mada University

² Sciences Section Histology and Cell Biology, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the cancers that are found in the world. Macrophages are found in cancer known as *Tumors Asociated Macrophage* (TAM), which includes M1 and M2 macrophage phenotype. Histological grade are important predictors in the assessment of breast cancer. Previous research has suggested that the phenotype of macrophages may have a role against breast cancer.

Objective: This study aimed to examine the number of macrophages M1 and M2 and the grading of histology tumor in *Sprague Dawley* rats models of breast carcinoma induced by 7.12 Dimethylbenz(a) Anthracene (DMBA).

Methods: A total of subjects were 15 *Sprague Dawley* rats were divided into three groups; group 1 was given feed, group 2 were given corn oil, and group 3 treatment-induced DMBA. This conducted in 15 weeks. M1 macrophages were analyzed by immunohistochemistry staining (IHC) with anti iNOS antibody and M2 macrophages were by immunohistochemistry staining with antibodies anti arginase-1. The grade of histological staining analyzed with hematoxylin eosin (HE) and immunohistochemistry staining using antibodies PCNA.

Results: In the group of DMBA number of cells expressing iNOS and arginase-1 more than the control group. Number of M1 macrophages in the control group amounted to 17.25% and 28.14% of M2, M1 in the corn oil group M2 15.36% and 21.95% and 62.09% of DMBA-induced macrophage M1 and M2 by 64 , 06% (Table 1). Breast carcinoma only found in 5 rat in the group with the DMBA histology grade 1,2, and 3, and based on descriptive observation found that in rat that have a histology grade 3, the number of macrophages M2 more than rats that have 1 or 2 grade histology.

Conclusions: The number of macrophages in induced DMBA group showed the number of macrophages M2 greater than M1. In the model of breast carcinoma Sprague Dawley rat were induced by DMBA, the number of M2 macrophages is most often found in rats that have a grade of tumor histology 3.

Keywords: Breast cancer, DMBA, M1 and M2 macrophages, grade of histological